

STUDI KASUS : PENERAPAN *DIAPHRAGM BREATHING EXERCISE* UNTUK MENURUNKAN SESAK NAPAS PADA PASIEN PPOK DI RSUD TARAKAN

Rafli Rizqi Anugrah

Abstrak

Latar Belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah salah satu jenis penyakit tidak menular yang menjadi perhatian serius dalam kesehatan masyarakat global **Metode:** Studi kasus ini bersifat deskriptif dengan pendekatan *single case study* di RSUD Tarakan, menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria klien berusia 40-75 tahun, dengan diagnosis PPOK, memiliki kemampuan literasi, pendengaran normal, dan dapat memahami instruksi. Intervensi yang dilakukan membahas mengenai penerapan latihan DBE terhadap status oksigenasi (*respiration rate*, saturasi oksigen & skala *Borg*) dengan menggunakan *pulse oximetry*. Data yang dikumpulkan berupa observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, data sekunder, dokumentasi. **Hasil:** pengkajian yang didapatkan klien mengeluh sesak memberat dengan ditandai perubahan frekuensi pernapasan dan pola pernapasan. Diagnosis pada Tn. K pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas. Intervensi keperawatan yang dilakukan pemantauan respirasi dan penerapan latihan DBE. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi selama 3 hari setiap pagi pukul 09.00 dan sore pukul 15.00 setelah latihan DBE di dapatkan data : RR: 18x/m, SPO² 98%, skala Borg: 3 dengan membaik. **Kesimpulan:** penerapan latihan DBE terbukti efektif dalam penurunan sesak napas dan asuhan keperawatan kepada pasien dapat teratasi.

Kata Kunci : *Diaphragm Breathing Exercise*, PPOK, Status Pernapasan, Skala Borg, *Single Case Study*

CASE STUDY : APPLICATION OF DIAPHRAGM BREATHING EXERCISE TO REDUCE SHORTNESS OF BREATH IN PPOK PATIENTS AT TARAKAN HOSPITAL

Rafli Rizqi Anugrah

Abstract

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is one type of non-communicable disease that is a serious concern in global public health
Methods: This case study is descriptive with a single case study approach at RSUD Tarakan, using purposive sampling technique with client criteria aged 40-75 years, with a diagnosis of COPD, has literacy skills, normal hearing, and can understand instructions. The intervention discussed the application of DBE exercises to oxygenation status (respiration rate, oxygen saturation & Borg scale) using pulse oximetry. Data collected in the form of observation, interviews, physical examination, secondary data, documentation. ***Results:*** the assessment obtained by the client complained of worsening shortness of breath with marked changes in respiratory frequency and breathing patterns. Diagnosis on Mr. K ineffective breathing patterns associated with obstacles to breathing efforts. Nursing interventions are monitoring respiration and applying DBE exercises. Implementation is carried out in accordance with the intervention for 3 days every morning at 09.00 and afternoon at 15.00 after DBE training obtained data: RR: 18x/m, SPO² 98%, Borg scale: 3 with improvement. ***Conclusion:*** the application of DBE exercises has proven effective in reducing shortness of breath and virginity care to patients can be resolved.

Keywords : Borg Scale, COPD, Diaphragm Breathing Exercise, Respiratory Status, Single Case Study